



LAPORAN AKHIR KEGIATAN

KEGIATAN : PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERIKANAN

SUMBER DANA : APBD DISKAN TAHUN 2019

PAGU DIPA : Rp. 48.982.000

LOKASI : Tersebar di Kabupaten Pesisir Selatan



**KASI PEMBENIHAN DAN PEMBESARAN IKAN
BIDANG PENGELOLAAN PEMBUDIDAYAAN IKAN**

**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2019**

LAPORAN AKHIR KEGIATAN 2019

Program : Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

1. Latar Belakang

Pada saat ini teknik perikanan budidaya berbagai komoditas budidaya ikan yang bernilai ekonomis telah dapat dikembangkan dengan baik. Agar kegiatan usaha budidaya ikan dapat berlangsung sepanjang tahun dengan produksi optimal, diperlukan kontinuitas benih ikan baik dalam jumlah maupun mutu. Dengan demikian produksi budidaya ikan dapat lebih terjamin dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional.

CPIB menurut *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan NO 35 tahun 2016* adalah pedoman dan tata cara pengembangbiakkan Ikan dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, dan pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan yang terkontrol, melalui penerapan teknologi yang memenuhi kriteria dan persyaratan teknis, manajemen, keamanan pangan, dan lingkungan.

CBIB merupakan program yang digalakkan oleh pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam rangka menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan budidaya. Program – program tersebut merupakan penjabaran/implementasi dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB).

Memasuki era globalisasi dan berkembangnya isu – isu internasional akhir – akhir ini, menimbulkan multidimensi yang harus dihadapi dalam mengembangkan usaha perikanan budidaya, antara lain :

- Perdagangan global yang kompetitif/ bersaing.
- Ketatnya persyaratan mutu dan keamanan pangan yang ditetapkan oleh negara – negara pengimpor.
- Tuntutan konsumen dalam dan luar negeri terhadap mutu, penganekaragaman jenis, bentuk produk dan cara penyajian.
- Tuntutan untuk melaksanakan tatacara budidaya budidaya ikan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan

Untuk melaksanakan kegiatan usaha perikanan budidaya yang berkelanjutan, maka penerapan tatacara budidaya yang bertanggung jawab harus dimulai dari kegiatan pembenihan sampai dengan pembesarannya.

Selain jumlah benih yang harus mencukupi, mutu benih juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha budidaya . agar dihasilkan benih yang bermutu dan layak edar, maka kegiatan usaha pembenihan harus menerapkan teknik sesuai dengan standar dan prosedur yang baik.

Di Kabupaten Pesisir Selatan sendiri, hanya terdapat $\pm$ 14 Unit Pembenihan Rakyat dimana pasokan benih belum mencukupi kebutuhan dari daerah kita sendiri. Sehingga kami dari Dinas Perikanan masih harus mendatangkan benih dari luar Pesisir Selatan. Maka dari itu kami harapkan dengan ada nya pelatihan ini dapat menumbuhkan kembali minat masyarakat untuk membenihkan ikan secara serius, dan mengikuti kaidah – kaidah Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB). Mengingat tingginya permintaan benih baik dari dalam Kabupaten Pesisir Selatan maupun dari luar, sehingga ini dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Tujuan

- Meningkatkan Sumberdaya Manusia untuk melaksanakan CPIB (Cara Pembenihan Ikan Yang Baik) dan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) dengan baik dan benar
- Terwujudnya Produksi Ikan konsumsi yang berkualitas dan bebas penyakit
- Meningkatkan daya saing dengan menjamin kesempatan ekspor. bagi ikan konsumsi
- Terwujudnya Kelompok Pembudidaya Ikan yang mengerti tentang Cara Pembenihan dan Budidaya Ikan yang Baik sesuai SNI (Standar Nasional Indonesia)

3. Sasaran

Semua kelompok pembudidaya ikan baik pembenihan dan pembesaran ikan yang ada di Kab. Pesisir Selatan.

4. Output

Output yang diharapkan dari Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan adalah meningkatkan Sumberdaya Manusia Perikanan yang terampil kepada seluruh Pembudidaya Ikan yang ada di Kab. Pesisir Selatan.

5. Outcome

Outcome dari Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan adalah telah terlatihnya para pembudidaya ikan yang ada di Kab. Pesisir Selatan.

6. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Selasa/06 Agustus 2019 (CBIB) – 13 Agustus 2019 (CPIB)
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Aula Pertemuan Balai Pembenihan Budidaya Air Laut dan Payau (BPBALP) Sungai Nipah

7. Realisasi

1. Peserta
Peserta terdiri dari perwakilan Pokdakan dan Unit Pembenihan Rakyat Se- Kab. Pesisir Selatan
2. Panitia
Jumlah panitia pelatihan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) berjumlah 4 orang yaitu :
 1. Andi Syafinal, S.Pi, M.Si sebagai Penanggung Jawab Program Kegiatan Pelatihan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik)
 2. Ir. Syafri Herfindo sebagai Penanggung Jawab Kegiatan Pelatihan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik)
 3. Destalina Citra Dewi, S.Pi, M.Si sebagai ketua pelaksana Kegiatan Pelatihan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik)
 4. Lukman sebagai Sekretaris Kegiatan Pelatihan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik)
 5. Nadilla Effina, S.Pi sebagai bendahara Kegiatan Pelatihan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik)
 6. Hoki Kurniawan S.Pi sebagai anggota Kegiatan Pelatihan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik)
3. Narasumber
 - a. Kepala Bidang Budidaya Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumatera Barat yaitu Ir. Afridawati, M.Si, materi yang disampaikan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
 - b. Kepala Seksi Produksi dan Usaha Pembudidaya Bidang Budidaya Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sumatera Barat yaitu Bapak Nanang Muldansyah, SP, M.Si, materi yang disampaikan Kriteria dan Standar Penilaian Cara Budidaya Ikan Yang Baik
 - c. Direktur CV> Family Pisces Farm yaitu Bapak Irwandi, S.Pi, M.M materi yang disampaikan yaitu Motivasi Usaha dan Langkah – Langkah Jadi Wirausaha Sukses.
4. Materi
 - A. Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Budidaya
 1. Perikanan budidaya yang ,amdiri berdaya saing dan berkelanjutan :

- Perlu menyadari bahwa pengembangbiakan ikan merupakan salah satu kegiatan dari proses budidaya ikan
- Perlu meyakini bahwa ikan yang akan dibudidayakan harus dapat tumbuh dan berkembang biak agar kontinuitas produksi budidaya dapat berkelanjutan
- Perlu mewujudkan kualitas telur dan sperma induk ikan dan menghasilkan benih yang berkualitas
- Perlu memahami bahwa mutu reproduksi induk akan mempunyai dampak terhadap mutu dan jumlah benih yang dihasilkan, makanya dilakukan engelolaan induk ikan yang baik
- Selanjutnya wajib menerapkan standar Cara Pembenihan Ikan Yang Baik guna menghasilkan benih dan ikan yang baik serta aman dikonsumsi.

2. Standar

- Sebuah aturan, biasanya digunakan untuk bimbingan tetapi dapat pula bersifat wajib (paling sedikit dalam praktik)
- Memberi batasan spesifikasi dan penggunaan sebuah objek atau karakteristik sebuah proses dan/atau karakteristik sebuah metode

3. Standar diperlukan karena :

- Persaingan pasar yang semakin terbuka
- Produksi perikanan harus bisa memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar, harus didukung dengan kualitas produk yang mampu bersaing baik di pasar regional maupun pasar global

4. Cara pembenihan ikan yang baik (CPIB)

- Merupakan standar sistem mutu perbenihan paling sederhana/dasar yang harus diterapkan oleh pembenih ikan dalam memproduksi benih ikanyang bermutu dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur dan pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan yang terkontrol

5. Tujuan CPIB :

- Tumbuh cepat
- Seragam
- Sintasan tinggi
- Adaptif terhadap lingkungan budidaya
- Efisien dalam menggunakan pakan
- Tahan terhadap penyakit
- Tidak mengandung residu obat dan bahan kimia

6. Manfaat penerapan CPIB

- Meningkatkan efisiensi produksi dan produktivitas
- Mampu telusur
- Memperkescil resiko kegagalan
- Meningkatkan kepercayaan pelanggan
- Peningkatan mutu benih
- Menjamin kesempatan ekspor

B. Kriteria dan Standar Penilaian CBIB.

1. Prinsip budidaya ikan yang baik : Biosecurity (Keamanan Biologi), Food safety (Keamanan Pangan), Enviromental friendly (Ramah Lingkungan),
2. Kriteria penilaian CBIB : Kritis (Kr), Seirus (Sr), Mayor (Mj) dan Minor (Mn).
3. Pedoman CBIB : Lokasi, suplai air, tata letak dan desain, kebersihan fasilitas dan perlengkapan, persiapan wadah dan penebaran, pengelolaan air, benih, pakan, obat ikan, bahan kimia dan substansi berbahaya, penggunaan es dan air, panen, penanganan hasil, pengangkutan, pembuangan limbah, rekaman dan catatan, tindakan perbaikan, pelatihan dan kebersihan personil.

C. Motivasi Usaha dan Langkah – Langkah Jadi Wirausaha Sukses

1. Motivasi adalah dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu
2. Pentingnya memotivasi diri
 - Selalu bersemangat
 - Tekun dalam bekerja
 - Tidak tergantung pada motivasi dari orang lain
 - Selalu berinisiatif dan kreatif
 - Produktif dalam bekerja
 - Tercapainya tujuan yang diinginkan
3. Hambatan memotivasi diri
 - Kurangnya kepercayaan diri
 - Cemas
 - Opini negatif
 - Perasaan tidak ada masa depan
 - Merasa diri tidak penting
 - Tidak tahu apa yang terjadi
4. Wirausaha adalah Suatu panggilan untuk memanfaatkan kemampuan unik yang dilakukan dengan membangun, memiliki, dan menjalankan usaha (bisnis) agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat
5. Langkah – langkah menjadi pengusaha sukses :
 - Berpikir Sukses
Untuk meraih sukses yang kita impikan, kita memang perlu bermimpi. Tiap kisah sukses diawali dari mimpi yang tinggi. Tapi, tentu saja bukan hanya Cuma mimpi, kita harus aktif mewujudkan mimpi itu.
 - Tetap Bersemangat
Kesuksesan akan lebih mudah datang jika kita cinta dengan apa yang kita lakukan, karena kita akan lebih semangat mengejar target kalau kita memang benar-benar suka dengan apa yang kita lakukan.
 - Focus pada kekuatan sendiri

Kenali kekuatan sendiri dan fokus pada kekuatan itu. Kita akan lebih sukses jika mampu menyalurkan kekuatan pada bidang yang memang kita kuasai.\

➤ Jangan takut gagal

Kita harus punya keyakinan penuh pada ide, kemampuan, dan diri sendiri. Makin kita yakin pada kemampuan mencapai tujuan, makin cepat kita mampu meraihnya. Hal ini harus diikuti dengan perhitungan resiko. Pengusaha sukses adalah mereka yang mampu menganalisis dan meminimalisasi resiko serta berani mengambil resiko.

➤ Bikin perencanaan

Punya visi dan berkeyakinan untuk meraih visi itu. Rencanakan setiap kegiatan yang akan dilakukan, sehingga semuanya mengarah pada tercapainya visi tersebut. Kemampuan untuk menetapkan tujuan dan membuat perencanaan adalah jalan untuk meraih sukses.

➤ Kerja keras

Setiap pengusaha sukses harus bekerja keras, keras dan keras!!!

Tidak ada yang berhasil meraih sukses hanya dengan duduk dan bersantai setiap hari.

➤ Bikin jaringan (Network)

Kita tidak akan pernah tahu jika orang yang kita anggap biasa saja ternyata punya potensi untuk menjadi penentu suksesnya usaha kita. Mulailah membangun jaringan dan siap-siaplah meraih kesempatan.

➤ Terus belajar

Supaya dapat berhasil, kita harus memiliki kemampuan untuk terus bertanya, punya rasa ingin tahu yang besar, tertarik dan terbuka menerima ilmu baru.

➤ Gigih dan yakin

Kesuksesan itu tidak mudah. Meski sudah yakin dan bekerja keras, peluang gagal tetap ada. Kita harus belajar untuk punya keyakinan dan memulai kembali dari awal ketika kegagalan itu datang. Yakinlah jika gigih tidak ada yang dapat menghentikan kita.

➤ Disiplinkan diri sendiri

Inilah kunci sukses, **DISIPLIN!!!** Lakukan apa yang harus kamu lakukan, lakukan tepat disaat kamu harus lakukan, entah kamu suka atau tidak", kata Thomas Huxley, seorang antropolog terkenal.

8. Permasalahan

- Kurang diterapkannya standar CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) oleh Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan)
- Kurang bersaingnya mutu hasil perikanan yang dihasilkan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di Pasar Global
- Kurang SDM yang dimiliki Pokdakan untuk melakukan kegiatan budidaya dengan sistem bioflok

- Kurangnya SDM yang dimiliki oleh Pokdakan sehingga manajemen CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) tidak bisa berjalan
- Kurangnya standarisasi BBI yang sesuai dengan SNI

9. Pemecahan Masalah

10. Kesimpulan

- Pihak Pemerintah harus membimbing Pokdakan untuk mengaplikasikan CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) dalam kegiatan budidaya mereka agar ikan yang dihasilkan harus bersertifikat dan dapat bersaing di Pasar Global.
- Terkait potensi budidaya perikanan yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan yang besar supaya Pokdakan lebih mengeksplorasi potensi tersebut untuk kemakmuran bersama.

11. Saran

- Pemerintah perlu melakukan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan tentang CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) agar Pokdakan dapat menghasilkan ikan yang dapat bersaing di pasar global.
- Memberikan kesempatan kepada Pokdakan untuk melakukan study banding ke BBI yang sudah tersertifikasi dan sudah berstandar SNI dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia
- 'Perlu adanya anggaran untuk mensertifikasikan kolam dengan program CBIB agar ikan yang dihasilkan dapat bersaing di pasar global

III. Penutup

Demikian laporan ini disampaikan kepada Bapak, atas saran dan tindak lanjutnya diucapkan terima kasih.

Kuasa Pengguna Anggaran



NIP. 19631009 199302 1 001

Painan, 31 Desember 2019
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

Destalina Citra Dewi, S.Pi, M.Si
NIP. 19721108 200701 2 006